

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis data di atas adalah:

1. Efektivitas pajak daerah di Kota Padang tahun 2011 hingga tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- a. Pajak daerah yang tingkat efektivitasnya selalu stabil pada kriteria sangat efektif yaitu pajak parkir. Hal ini disebabkan semakin baiknya sistem pemungutan parkir di Kota Padang. Terlebih telah ada sistem parkir meter di Kota Padang.
- b. Pajak daerah yang tingkat efektivitasnya berada pada tingkat efektif dan sangat efektif yaitu Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, dan Pajak Bahan Galian Golongan C. Hal ini disebabkan pengelolaan terhadap pajak ini baik. Namun demikian perlu untuk dilakukan perbaikan dalam hal pemungutan pajak agar kriteria efektivitasnya selalu berada pada sangat efektif.
- c. Pajak daerah yang pada awalnya tingkat efektivitasnya bagus, namun pada tahun-tahun terakhir mengalami penurunan yaitu pajak hotel, pajak hiburan, pajak restoran, pajak air bawah tanah, pajak bumi dan bangunan. Hal ini disebabkan oleh menunggaknya utang pajak oleh wajib pajak, serta berkurangnya potensi dari beberapa objek pajak.

2. Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa pajak daerah merupakan kontribusi terbesar untuk PAD dengan kriteria sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat pajak daerah selalu berada pada tingkat kontribusi di atas 50% dengan rata-rata kontribusi sebesar 64,87%. Tingkat kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 70,01%. Dan tingkat kontribusi terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 54,60%.
3. Pertumbuhan pajak daerah di Kota Padang tahun 2011 hingga tahun 2015 adalah sebagai berikut:
 - a. Pajak daerah yang selalu bertumbuh setiap tahunnya adalah pajak restoran, pajak penerangan jalan, pajak parkir, pajak air bawah tanah, pajak sarang burung walet, pajak bumi dan bangunan. Hal ini disebabkan semakin baiknya pemungutan pajak pada sektor-sektor ini.
 - b. Pajak daerah yang pertumbuhannya semula bertumbuh setiap tahunnya, namun pada tahun 2015 mengalami penurunan yaitu pajak hotel dan pajak bahan galian golongan c. Untuk pajak hotel disebabkan oleh adanya larangan instansi pemerintah mengadakan rapat di hotel. Sedangkan pajak bahan galian golongan c disebabkan oleh berkurangnya potensi pajaknya.
 - c. Pajak daerah yang pertumbuhannya berfluktuatif adalah pajak hiburan, pajak reklame, dan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan. Untuk pajak hiburan disebabkan oleh adanya pendataan kembali objek pajak hiburan sehingga penerimaannya meningkat, dan adanya larangan kompetisi ISL sehingga penerimaan pajak hiburan menurun. Untuk pajak reklame disebabkan oleh berkurangnya potensi pajak reklame, dan ketika dilakukan pendataan kembali objek pajak reklame terjadi peningkatan pertumbuhan pajak reklame.

4. Tingkat efektivitas retribusi daerah semula dari tahun 2011 tinggi yaitu sebesar 81,73% kemudian tahun berikutnya yaitu tahun 2012 dan 2013 mengalami penurunan yaitu masing-masing sebesar 77,03% dan 73,67%. Namun pada tahun 2014 dan 2015 terus mengalami kenaikan yaitu masing-masing sebesar 88,96% dan 100,98%.
5. Tingkat kontribusi dari retribusi daerah terhadap PAD adalah masuk dalam kriteria kurang. Namun tingkat kontribusinya relatif seimbang setiap tahunnya yaitu dengan rata-rata kontribusi 15,71%.
6. Tingkat pertumbuhan retribusi dari tahun 2012 hingga 2014 terus mengalami peningkatan dengan rata-rata peningkatan pertumbuhan sebesar 33,15%. Namun pada tahun 2015 terjadi penurunan pertumbuhan yaitu sebesar 20,97% dimana pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2014 sebesar 43,99%. Walaupun demikian realisasi tingkat penerimaan retribusi daerah meningkat setiap tahunnya.

5.2 Saran

1. Dari realisasi penerimaan pajak daerah keseluruhan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Namun ada beberapa jenis pajak daerah realisasi penerimaannya berfluktuatif setiap tahun bahkan sampai terus menurun setiap tahun. Hal ini perlu menjadi perhatian dan adanya upaya untuk memperbaiki agar pendapatan pajak daerah meningkat. Banyak upaya yang dapat dilakukan diantaranya; melakukan pendataan wajib pajak di lapangan, melakukan pemeriksaan atas pencatatan atau pembukuan oleh wajib pajak, upaya intensif pemungutan pajak yang terus ditingkatkan, melakukan sosialisasi perpajakan terhadap masyarakat, dan mempermudah masyarakat dalam hal membayar pajak.

2. Dari realisasi penerimaan retribusi daerah keseluruhan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini sangat baik walaupun saat ini kontribusi dari retribusi daerah terhadap PAD masih dalam kriteria kurang. Namun perlu juga dilakukan perbaikan yaitu dengan upaya intensifikasi dan ekstensifikasi.
3. Untuk penelitian selanjutnya agar lebih sempurna yaitu menambahkan rasio-rasio yang relevan dengan penelitian ini serta juga menambahkan data penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah tahun-tahun terakhir agar sesuai dengan kondisi mutakhir saat ini.

